

**ALIH KODE TUTURAN DALAM BERKOMUNIKASI MASYARAKAT
DI LINGKUNGAN PT. MITRA KERINCI KABUPATEN
SOLOK SELATAN**



Oleh
EVISKA SELVYANI ZEBUA
NPM :1410013111033

Skripsi
*Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018**

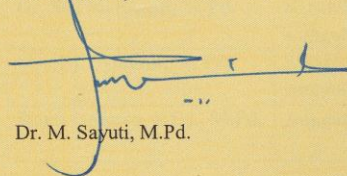
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Alih Kode Tuturan dalam Berkomunikasi di Lingkungan PT. Mitra Kerinci Kabupaten Solok Selatan.
Nama : Eviska Selvyani Zebua
Npm : 1410013111033
Jenjang Pendidikan : Sarjana Pendidikan (S1)
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Disahkan pada tanggal : 20 Agustus 2018

Padang, 20 Agustus 2018

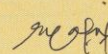
Setuju untuk diujikan,

Pembimbing I



Dr. M. Sayuti, M.Pd.

Pembimbing II



Dra. Hj. Syofiani, M. Pd.

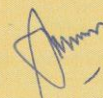
Mengetahui,

Dekan FKIP,



Drs. Khairul, M. Sc.

Ketua Program Studi,
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Hasnul Fikri, M. Pd.

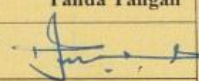

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan sidang Dewan Penguji Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 20 Agustus 2018
Pukul : 11:00 WIB -12:00 WIB
Nama : Eviska Selvyani Zebua
NPM : 1410013111033
Judul Skripsi : Alih Kode Tuturan dalam Berkomunikasi di Lingkungan PT. Mitra Kerinci Kabupaten Solok Selatan.


Padang, 20 Agustus 2018

Tim Penguji :

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Dr. M. Sayuti, M.Pd.	Ketua/Merangkap Anggota	1. 
Dra.Hj. Syofiani, M. Pd.	Sekretaris/Merangkap Anggota	2. 
Romi Isnanda, S.Pd., M.Pd.	Anggota	3. 

Mengetahui


Dekan FKIP,
Drs. Khairul, M. Sc.

Ketua Program Studi,
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Hasnul Fikri, M. Pd.

BERITA ACARA

Pada hari senin tanggal dua puluh Agustus tahun dua ribu delapan belas telah dilaksanakan ujian skripsi :

Nama : Eviska Selvyani Zebua
NPM : 1410013111033
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul Skripsi : Alih Kode Tuturan dalam Berkomunikasi di Lingkungan PT. Mitra Kerinci Kabupaten Solok Selatan.

Padang, 20 Agustus 2018

Tim Penguji :

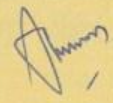
Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. M. Sayuti, M.Pd.	Ketua/Merangkap Anggota	1. 
Dra.Hj.Syofiani, M. Pd.	Sekretaris/Merangkap Anggota	2. 
Romi Isnanda, S.Pd., M.Pd.	Anggota	3. 

Mengetahui

Dekan FKIP,


Drs. Khairul, M. Sc.

Ketua Program Studi,
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Dr. Hasnul Fikri, M. Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eviska Selvyani Zebua
NPM : 1410013111033
Jenjang Pendidikan : Sarjana Pendidikan (S1)
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Alih Kode Tuturan dalam Berkomunikasi di Lingkungan PT. Mitra Kerinci Kabupaten Solok Selatan" adalah benar karya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2018

Yang Menyatakan,



Eviska Selvyani Z

ABSTRAK

Eviska Selvyani Zebua 2018 skripsi “Alih Kode Tuturan dalam Berkomunikasi Masyarakat di Lingkungan PT. Mitra Kerinci Kabupaten Solok Selatan “ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan alih kode tuturan masyarakat di lingkungan PT. Mitra Kerinci Kabupaten Solok Selatan : (1) fungsi alih kode (2) jenis alih kode (3) penyebab alih kode menurut Rahardi (2010). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat di lingkungan PT. Mitra Kerinci Kabupaten Solok Selatan, sedangkan objek penelitian ini adalah tuturan yang dilakukan oleh masyarakat di lingkungan PT. Mitra Kerinci Kabupaten Solok Selatan. Pengumpulan data dilakukan teknik observasi langsung dengan mengamati langsung tuturan yang dilakukan masyarakat, teknik rekaman digunakan untuk merekam tuturan masyarakat saat melakukan komunikasi atau berinteraksi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan menganalisis data adalah sebagai berikut: (1) mentranskripsikan rekaman yang terdapat pada alih kode ke dalam bahasa tulis, (2) menganalisis alih kode tuturan bahasa dalam melakukan alih kode dengan teori fungsi alih kode, jenis alih kode dan penyebab alih kode (3) mengelompokkan data dalam bentuk tertulis alih kode, (4) menyimpulkan analisis data yang diperoleh format diisi sesudah mengambil data dan membahas hasil analisis data yang diperoleh (5) memasukan data ke dalam tabel alih kode, (6) menyimpulkan hasil interprestasi dan menyusun laporan. Berdasarkan analisis data dan pembahasan diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: tuturan alih kode 15 data. Dapat disimpulkan bahwa alih kode tuturan dalam berkomunikasi masyarakat di lingkungan PT. Mitra Kerinci Kabupaten Solok Selatan ditemukan masyarakat melakukan alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah dan begitu juga sebaliknya. Pada saat berkomunikasi dengan tujuana agar gagasan yang disampaikan mudah dipahami dan ditemukan masyarakat melakukan alih kode dengan fungsi alih kode mengkhususkan kepada orang yang dituju dengan menggunakan jenis alih kode intern dan penyebab masyarakat melakukan alih kode lebih dominan terjadi karena hadirnya orang ketiga yang melatar belakangi orang yang berbeda bahasa, karena objek data dalam penelitian ini adalah tuturan alih kode dalam berkomunikasi masyarakat di lingkungan PT. Mitra Kerinci Kabupaten Solok Selatan, objek berlandaskan pada sebuah tuturan saat berkomunikasi dan berinteraksi antara penutur dan mitra tutur.

Kata kunci: *alih kode, tuturan dalam berkomunikasi masyarakat.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Alih Kode Tuturan dalam Berkomunikasi Masyarakat di Lingkungan PT. Mitra Kerinci Kabupaten Solok Selatan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai kendala. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Dr. M. Sayuti, M.Pd sebagai pembimbing I dan Dra. Hj. Syofiani, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, motivasi, dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan untuk penulis melaksanakan penelitian.
4. Seluruh Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis saat perkuliahan.

5. Teristimewa kepada kedua orang tua dan seluruh anggota keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan baik secara moril dan materil.
6. Rio Rinaldi, S.Pd., M. Pd sebagai triangulator yang telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat. Akhir kata penulis mendoa'kan semoga amal dan kebaikan Bapak/Ibu maupun teman-teman mendapat pahala dan balasan dari Allah Swt, amin yaa Robbal'alamiin. Semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini dapat dijadikan bahan rujukan bagi pihak yang memerlukan.

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORETIS	
2.1 Kajian Teori	7
2.1.1 Hakikat Sociolinguistik	7
2.1.2 Kedwibahasaan	9
2.1.3 Alih Kode	10
2.1.4 Hakikat Campur Kode.....	11
2.1.5 Fungsi Alih Kode	12
2.1.6 Jenis Alih Kode	13
2.1.7Penyebab Alih Kode	14
2.2 Penelitian yang Relevan.....	16
2.3 Kerangka Konseptual	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Metode Penelitian.....	19
3.2 Data, Objek dan Fokus Penelitian.....	20
3.3 Instrumen Penelitian.....	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data	20
3.5 Teknik Analisis Data.....	21
3.6 Teknik Pengujian Keabsahan Data	22
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Deskripsi Data.....	23
4.2 Analisis Data	24
4.3 Pembahasan.....	41
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa sebagai alat komunikasi atau alat interaksi oleh manusia baik dalam lisan atau tulisan. Dengan adanya bahasa merupakan sarana yang paling efektif dalam menyampaikan pesan kepada orang lain atau mitra tutur. Dalam kehidupan bahasa dan masyarakat merupakan dua bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, jelas bahwa bahasa sangat penting dalam berbagai kegiatan manusia seperti perdangan, pemerintahan, kesehatan, pendidikan keagamaan dan sebagainya. Secara logika bahasa adalah sebagai alat komunikasi atau alat berinteraksi, seperti pikiran, gagasan, konsep atau juga perasaan Chaer, (2014:14).

Bahasa bersifat dinamis yang artinya bahasa dapat berkembang seiring perkembangan zaman maupun perkembangan sosial. Bahasa itu beragam yang artinya bahasa mempunyai latar belakang sosial dan kebiasaan yang berbeda. Bahasa juga bersifat manusiawi yang artinya bahasa sebagai alat komunikasi verbal yang digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari Nababan, (1993:1)

Bahasa adalah sebuah sistem lambang yang dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan berupa lambang-lambang dalam bentuk bunyi. Artinya, lambang-lambang itu berbentuk bunyi yang lazim disebut bunyi ujaran atau bunyi bahasa, seperti lambang bahasa yang disebut makna atau konsep (Kridalaksana, 2008:24).

Banyak masyarakat di Indonesia bertemu dan berkomunikasi satu sama lain dengan berbagai bahasa, tidak hanya bahasa Indonesia tetapi juga bahasa lain untuk saling bekerja sama dan bertukar pikiran, sehingga masyarakat tersebut dapat menguasai dua bahasa maupun lebih, ini disebut juga dengan kedwibahasaan. Kedwibahasaan merupakan perihal pemakaian dua bahasa. Penguasaan dua bahasa sedikit banyak akan berpengaruh pada diri seseorang waktu dia berbicara. Kelancaran bertutur dalam tiap bahasa menentukan kesiapan untuk memakai bahasa-bahasa yang dikuasai secara bergantian.

Masyarakat Indonesia tidak hanya menggunakan bahasa Indonesia formal saja, tetapi juga bahasa ibu atau bahasa daerahnya. Pada umumnya, masyarakat Indonesia sering menggunakan dua bahasa atau lebih. Selain bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, masyarakat Indonesia juga menguasai bahasa daerahnya, bahkan ada masyarakat yang menguasai bahasa daerah lain. Masyarakat Indonesia kebanyakan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua, dan menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa pertama.

Berkaitan dengan beragam bahasa yang ada di lingkungan masyarakat, sering terjadi permasalahan penggunaan bahasa atau bisa yang biasa dikenal dengan bilingual. Bilingual adalah kemampuan menggunakan dua bahasa dalam berinteraksi dengan orang lain secara bergantian namun menimbulkan sejumlah masalah yang bisa dibahas. Untuk dapat menggunakan kedua bahasa seseorang harus menguasai kedua bahasa yakni bahasa ibunya sendiri merupakan bahasa pertama dan bahasa kedua yaitu bahasa Indonesia (umum) yang digunakan dalam berkomunikasi.

Permasalahan penggunaan bahasa tidak hanya biligual saja, akan tetapi ditemukan juga permasalahan alih kode pada saat berkomunikasi. Alih kode merupakan sebagai gejala peralihan pemakaian bahasa karena berubah oleh situasi. Seseorang pembicara atau penutur sering melakukan alih kode untuk mendapatkan keuntungan atau maanfaat dengan tujuan agar mempermudah berkomunikasi dan berinteraksi. Dalam kehidupan nyata sering dijumpai banyak tamu kantor pemerintah yang sengaja menggunakan bahasa daerah dengan pejabat yang ditemukan untuk memperoleh manfaat dari adanya rasa kesamaan satu masyarakat tutur. Dengan berbahasa daerah rasa keakraban lebih mudah dijalin dari pada menggunakan bahasa Indonesia. Alih kode ini digunakan untuk memperoleh keuntungan yang biasanya dilakukan oleh penutur. Dalam peristiwa tutur itu mengharapkan bantuan lawan tuturnya karena lawan bicara atau lawan tutur dapat menyebabkan terjadinya alih kode karena penutur ingin mengimbangi kemampuan berbahasa lawan tutur, dalam hal ini biasanya kemampuan berbahasa lawan tutur kurang atau agak kurang karena memang mungkin bukan bahasa pertamanya yang ia digunakan, Chaer (2014 :109).

Masyarakat yang berdomisili di lingkungan PT. Mitra Kerinci Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat merupakan masyarakat yang menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Jawa dan bahasa Minangkabau. Masyarakat di lingkungan ini merupakan masyarakat pendatang (perantau) dari berbagai provinsi. Kawasan PT. Mitra Kerinci ini terletak di Desa Sungai Lambai, Kecamatan Lubuk Gadang-Sangir, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatra Barat. PT. Mitra Kerinci ini merupakan perusahaan perkebuan teh yang memiliki

luas area terluas dalam satuan area provinsi seluas 2.025 Ha dan dua buah pabrik pengolahan untuk *green tea* (teh hijau) dan *black leaf tea* (teh hitam). Perusahaan tersebut bergerak dalam bidang agroindustri untuk komoditi teh di Kebun Liki, Sumatera Barat, merupakan anak perusahaan PT. Rajawali Nusantara Indonesia (persero) yang berstatus Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perkebunan teh ini sudah berdiri cukup lama di Kabupaten Solok Selatan pada tahun 1990.

Peralihan dari bahasa yang satu dengan penutur bahasa lainnya digunakan oleh penutur masyarakat PT. Mitra Kerinci dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa dan begitu sebaliknya dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia. Peralihan kode ini terjadi di lingkungan PT. Mitra Kerinci maupun di lingkungan sekitar tempat tinggal masyarakat tersebut. Penyebab masyarakat sering beralih kode dalam berkomunikasi agar lawan tutur lebih mengerti dan memahami maksud yang disampaikan penutur serta memudahkan interaksi dengan penutur lainnya. Bahasa Indonesia digunakan masyarakat sekitar sebagai pengantar perkacapan awal, karena dipengaruhi oleh bahasa ibu dan lebih dominan menggunakan bahasa daerahnya dan dipengaruhi oleh orang ketiga yang berlatar belakang bahasa yang berbeda.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di lingkungan masyarakat PT. Mitra Kerinci Kabupaten Solok Selatan tersebut masyarakat sering menggunakan dua bahasa dalam berkomunikasi. Bahasa yang sering digunakan adalah bahasa Indonesia sebagai bahasa pertama dan bahasa daerah sebagai bahasa kedua. Hal

ini dilakukan untuk memperlancar komunikasi antara penutur dan lawan tutur sehingga informasi atau tujuan pembicaraan lebih jelas dan mudah dipahami.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti alih kode tuturan dalam berkomunikasi masyarakat di lingkungan PT Mitra Kerinci Kabupaten Solok Selatan. Peneliti memilih masyarakat lingkungan sekitar sebagai sumber data penelitian karena peneliti ingin mengetahui bagaimana peralihan kode yang dilakukan oleh masyarakat PT. Mitra Kerinci tersebut. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juli dalam kurun waktu satu bulan.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus masalah dalam penelitian ini yaitu : fungsi alih kode, jenis alih kode, penyebab alih kode dan alih kode tuturan dalam berkomunikasi di lingkungan masyarakat PT. Mitra Kerinci Kabupaten Solok Selatan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan fokus masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut: (1) bagaimanakah gambaran fungsi alih kode tuturan dalam berkomunikasi masyarakat di lingkungan PT. Mitra Kerinci Kabupaten Solok Selatan? (2) bagaimanakah gambaran jenis alih kode tuturan dalam berkomunikasi masyarakat di lingkungan PT. Mitra Kerinci Kabupaten Solok Selatan? (3) bagaimanakah gambaran penyebab alih kode tuturan dalam berkomunikasi masyarakat di lingkungan PT. Mitra Kerinci Kabupaten Solok Selatan?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan umum penelitian ini adalah alih kode tuturan dalam berkomunikasi masyarakat di lingkungan PT. Mitra Kerinci Kabupaten Solok Selatan.

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan : (1) fungsi alih kode tuturan dalam berkomunikasi masyarakat di lingkungan PT. Mitra Kerinci Kabupaten Solok Selatan (2) jenis alih kode tuturan dalam berkomunikasi masyarakat di lingkungan PT. Mitra Kerinci Kabupaten Solok Selatan (3) penyebab alih kode tuturan dalam berkomunikasi masyarakat di lingkungan PT. Mitra Kerinci Kabupaten Solok Selatan.

1.5 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah pengetahuan tentang alih kode tuturan dalam berkomunikasi masyarakat di lingkungan PT. Mitra Kerinci Kabupaten Solok Selatan. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai: (1) bagi guru dan calon guru, diharapkan dapat menggunakan alih kode sesuai dengan konteks dan tujuan penggunaan bahasa untuk tercapainya proses pembelajaran. (2) bagi siswa, diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang alih kode dan penyebab terjadinya alih kode. (3) bagi peneliti lain, sebagai motivasi yang bermanfaat dalam mengkaji alih kode tuturan bahasa Indonesia ke bahasa daerah, serta dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.